

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses jenjang dan berkelanjutan untuk mentransformasikan peserta didik menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan penciptanya, yaitu bermanfaat bagi dirinya, bagi sesama, bagi alam semesta, beserta segenap isi dan peradabannya. Pendidikan memiliki andil besar dalam mengubah pola pikir seseorang. Seiring dengan proses pembelajaran yang dilalui. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa dan pengetahuan kebahasaan. Ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.

Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam kurikulum 2013 tidak hanya menjadikan bahasa Indonesia berada dalam daftar pelajaran di sekolah saja akan tetapi dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Didalam pembelajaran tersebut siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Selain itu kurikulum 2013 juga mengarahkan siswa unuk mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, siswa lebih dilatih untuk berpikir analitis (mengambil keputusan), dan dilatih untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Salah satu kompetensi inti pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X dalam kurikulum 2013 adalah (4) mengelolah, menalar, dan menyaji dalam ranah

konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi inti tersebut memiliki lima kompetensi dasar, salah satu kompetensi dasarnya ialah Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan (KD 4.2). Memproduksi ini bisa juga dimaksudkan mampu menulis teks prosedur kompleks.

Untuk dapat mencapai kompetensi inti tersebut siswa harus mampu memahami setiap langkah-langkah penulisan teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur isi teks prosedur kompleks dan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur kompleks. Salah satu faktor yang membuat siswa kurang mampu dalam menuliskan teks prosedur kompleks ialah siswa tidak memahami tentang struktur teks dan ciri kebahasaan dalam teks prosedur kompleks tersebut.

Depdiknas (2007 : 690) menyatakan, "Kompleks berarti mengandung beberapa unsur yang pelik, rumit, sulit dan saling berhubungan." Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai suatu tujuan merupakan langkah-langkah yang terurut dan saling berhubungan sehingga harus dilakukan secara berurut tanpa melangkahi urutan. Dengan demikian teks prosedur kompleks merupakan jenis teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah itu tidak dapat dilakukan secara acak, harus diurutkan sesuai dengan prosedurnya.

Setiap teks yang akan ditulis haruslah dimulai dari pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan yang terkandung di dalam teks. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Binjai Ibu Nismawati, S.Pd., saat ditemui usai mengajar. Beliau mengatakan bahwa, “Selama ini siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur kompleks dibandingkan dengan menulis jenis yang lain.” Hal ini dilihat dari nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks prosedur kompleks masih kurang maksimal. Dari seluruh siswa kelas X yang berjumlah 229 siswa hanya 45,20% yang dinyatakan lulus dari KKM, dengan rata-rata kelas 64,25. Ditinjau dari pemahaman struktur dan ciri kebahasaannya siswa hanya 60,10% dinyatakan lulus dari KKM, 43,15 % untuk struktur teks prosedur kompleks dan 39,20 % untuk ciri kebahasaannya dengan rata-rata 65,20. Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan ciri kebahasaan akan mengakibatkan kesulitan siswa dalam menulis sebuah teks prosedur kompleks. Dan biasanya hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur kompleks dikarenakan siswa kurang termotivasi dan mengakibatkan kemampuan siswa menuangkan ide dalam bentuk tulisan masih rendah sehingga siswa menganggap menulis itu membosankan.

Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian Ratna Dewi (2015) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2014/2015” bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih masih rendah. Nilai yang

diperoleh siswa belum mencapai KKM, nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X Tahun Pembelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi memahami adalah 66,42. Menurut guru hal itu dikarenakan materi tersebut merupakan hal yang baru sehingga siswa masih sulit memahaminya. Siswa juga belum mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks prosedur kompleks dengan baik.

Selanjutnya pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jenny Desliana Br Situmorang dengan judul skripsinya “Penggunaan Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping) Dalam Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013” juga menyebutkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah hal ini dibuktikan pada hasil pretest siswa yaitu dengan perincian menurut uji kategori yaitu, kategori baik sebanyak 7 orang (23%), kategori cukup sebanyak 18 orang (60%) dan kategori kurang sebanyak 5 orang (17%). Secara keseluruhan nilai rata-rata tahap pre-test ini adalah 61,4 dengan standard deviasi 5,71 dari jumlah 30 orang siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Oleh Siswa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang

masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yakni sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah
2. Kurangnya motivasi menulis pada siswa
3. Mendalami suatu materi menurut siswa merupakan sesuatu yang membosankan
4. Siswa belum mampu menulis teks prosedur kompleks dengan benar

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya. Adapun yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah rendahnya pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, permasalahan penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pemahaman struktur teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. Bagaimana pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.
3. Bagaimana kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.

4. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.
5. Apakah ada pengaruh pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.
6. Apakah ada pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan.

1. untuk mengetahui pemahaman struktur teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018
2. untuk mengetahui pemahaman ciri kebahasaan teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.
3. untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.
4. untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.
5. untuk mengetahui pengaruh pemahaman ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.

6. untuk mengetahui pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Binjai tahun pembelajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa.

Sedangkan secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi guru bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dan meningkatkan potensi pengajaran dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

##### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Penelitian ini juga melatih peneliti untuk menemukan dan menerapkan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

##### **c. Bagi Siswa**

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan dalam menulis teks prosedur kompleks.